

ABSTRACT

MAHARDIKENGRAT, AZIZTA LAKSA. **Foreignization and Domestication of Culture-Bound Terms in The English Translation of Ahmad Tohari's "Kind Looking Eyes"**. Yogyakarta; Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2016

Translation is needed to bridge communication between two languages. In the process, translation also takes account each individual cultural value that a language has. As such, cultural value is one element that needs to be considered when translating a literary text. To cope with this, translation has two strategies; foreignization and domestication. Foreignization is a translation strategy that emphasizes SL cultural values. Domestication assimilates SL and TL cultural values. This thesis discusses the foreignization and domestication of culture-bound terms found in Ahmad Tohari's short story collection "Kind Looking Eyes". This book is translated by Tirsa Tanagara and both the Indonesian and English versions are published by Gramedia.

There are two objectives in this research. The first objective is to find out foreignization and domestication translation strategies in culture-bound terms. The second objective is determining the translation ideology based on the ratio of foreignized and domesticated culture-bound terms. The ratio is important in determining translation ideology, whether it is biased toward SL or TL cultural values.

This research applied library research and contrastive explicatory method. The researcher acquired both English and Indonesian version of "kind looking Eyes". This thesis is a text based research and a qualitative study because it analyzed the quality of translation and then compared the number of strategies used to reveal the ideology of translation.

There are 5 categories of culture-bound terms in this thesis; those are related to social structure (14 terms), food (3 terms), derogative words (3 terms), religion (8 terms), and nickname (5 terms). The finding in this research reveal that from 33 data, 23 data (70%) used domestication strategy, and 10 data (30%) used foreignization strategy. Thus from the ratio of 2.3:1, the translation of "Kind Looking Eyes" is biased toward TL culture.

It is found out that the translator mostly applied domestication strategy to rewrite the culture-bound terms in order that those terms can be assimilated in the TL cultural values. The dominant use of domestication strategy rather than foreignization is, indicates the translator's tendency to culturally-guided the terms into TL.

ABSTRAK

MAHARDIKENGRAT, AZIZTA LAKSA. **Foreignization and Domestication of Culture-Bound Terms in The English Translation of Ahmad Tohari's "Kind Looking Eyes"**. Yogyakarta; Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2016.

Penerjemahan dibutuhkan untuk menjembatani dua bahasa yang berbeda. Dalam prosesnya, penerjemahan memperhitungkan nilai budaya yang dimiliki setiap bahasa. Karena itu, nilai budaya adalah salah satu elemen yang harus diperhatikan ketika menerjemahkan teks sastra. Dalam hal ini, penerjemahan mempunyai dua strategi; domestikasi (*Domestication*) dan pengasingan (*foreignization*). Domestikasi adalah strategi yang meleburkan nilai budaya BSu dan BSa. Sedangkan, pengasingan menonjolkan nilai budaya dari BSu. Skripsi ini meneliti pengasingan dan domestikasi dari lema terikat budaya dari kumpulan cerpen oleh Ahmad Tohari "Mata yang Enak Dipandang". Versi bahasa Inggris diterjemahkan oleh Tirsa Tanagara. Kedua versi bahasa Indonesia dan Inggris dipublikasikan oleh Gramedia.

Ada dua tujuan di skripsi ini. Tujuan yang pertama adalah mengetahui strategi yang digunakan pada lema terikat budaya yang ditemukan di objek studi. Tujuan kedua adalah menentukan ideologi penerjemahan dari rasio jumlah strategi yang digunakan, apakah menonjolkan BSu atau BSa.

Skripsi ini menerapkan studi pustaka dan *explicatory constrative method*. Peneliti mendapatkan kedua versi bahasa Indonesia dan Inggris dari "Mata yang Enak Dipandang". Penelitian ini berbasis teks dan melihat kualitas lema terkait budaya dari strategis diatas dan menghitung rasio antara strategi domestikasi dan pengasingan yang digunakan untuk menentukan ideologi terjemahan.

Dari analisis, terdapat 5 kategori lema terkait budaya, lema struktur social (14), lema makanan (3), lema kata merendahkan (3), lema agama, dan lema nama panggilan (5). Hasil dari skripsi ini memperlihatkan dari 33 data, 23 data (70%) menggunakan strategi domestikasi. Sedangkan 10 data (30%) menggunakan strategi pengasingan. Dari rasio 7:3, ideologi penerjemahan berpihak terhadap nilai budaya BSa.

Penelitian ini membuktikan bahwa penerjemah menerapkan strategi domestikasi pada hampir semua lema terikat budaya agar bisa dileburkan dengan nilai budaya BSa. Penggunaan dominan dari strategi domestikasi daripada pengasingan mengindikasikan tendensi penerjemah untuk mengarahkan lema terikat budaya ke BSa